

PERANCANGAN DESAIN INTERIOR PROJECT INDIGO SEA

Anak Agung Sagung Kartika Pradnya Sari¹, Putu Udiyana Wasista², Ni Luh Kadek Resi Kerdiati³

^{1,2,3} Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar
E-mail : kartikasari20014@gmail.com

Abstrak

Perancangan desain interior bertujuan untuk memecahkan masalah yang kompleks berkaitan dengan respon manusia terhadap ruang. Dalam perancangan pengaturan ruang dan tata letak didalam suatu bangunan dibutuhkan elemen pembentuk ruang dan elemen pelengkap pembentuk ruang serta elemen dekorasi. Apabila salah satu elemen di antaranya tidak ada maka bukanlah disebut interior. Penulis melakukan perancangan dari salah satu *project* di Saara Bali yaitu perancangan desain interior *project* Indigo Sea yang berlokasi di Jalan Padanglinjong nomor 11a, Canggu, Badung, Bali. Metode yang dipakai Penulis dalam melaksanakan keseluruhan kegiatan yaitu : Metode Wawancara, Metode Observasi, Metode Dokumentasi dan Metode Kepustakaan. Hasil dalam perancangan tersebut Penulis membuat *3D modeling, rendering, Lay-out plan, ceiling plan, electric plan, floor plan, section, dan facade*. Dalam perancangan tersebut diharapkan dapat menciptakan suasana desain interior yang natural dan hangat, serta untuk Penulis yang melaksanakan perancangan diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat sekaligus mempelajari dunia interior yang sebenarnya.

Kata kunci : Perancangan, Desain, Interior, Butik

Abstract

Interior design planning aims to solve complex problems related to human response to space. In designing spatial arrangements and layouts within a building, space-forming elements and complementary space-forming elements and decoration elements are needed. If one of the elements is missing then it is not called interior. The author designed one of the projects at Saara Bali, namely the interior design of the Indigo Sea project which is located at Jalan Padanglinjong number 11a, Canggu, Badung, Bali. The methods used by the author in carrying out all activities are: Interview Methods, Observation Methods, Documentation Methods and Bibliography Methods. The results of this design are that the author makes 3D modeling, rendering, lay-out plans, ceiling plans, electric plans, floor plans, sections, and facades. The design is expected to create a natural and warm interior design atmosphere, and the authors who carry out the design are expected to be able to apply the knowledge gained while learning the real world of work.

Keywords : Planning, Design, Interior, Boutique

Artikel ini diterima pada : 12 Januari 2023 dan Disetujui pada : 10 Maret 2023

PENDAHULUAN

Desain interior pada prinsipnya merupakan upaya memecahkan masalah kehidupan yang berkaitan dengan ruang bagian dalam dari sebuah bangunan. Masalah yang harus dipecahkan dalam desain interior berkaitan dengan masalah fisik dan non fisik. Perancangan desain interior bertujuan untuk memecahkan masalah yang kompleks berkaitan dengan respon manusia terhadap ruang (Santosa, 2005). Dalam perancangan pengaturan ruang dan tata letak didalam suatu bangunan berkaitan dengan masalah fisik dibutuhkan salah satunya adalah elemen pembentuk ruang. Elemen pembentuk ruang interior diantaranya meliputi elemen : lantai, dinding dan plafon (ceiling). Elemen pembentuk ruang adalah unsur – unsur yang harus ada di dalam interior karena satu dan yang lainnya saling ketergantungan. Elemen pelengkap pembentuk ruang interior diantaranya meliputi elemen : pintu dan jendela, serta elemen dekorasi. Apabila salah satu elemen di antaranya tidak ada maka bukanlah disebut interior, karena jika salah satu elemen ini hilang ruangan tidak bisa berfungsi dan tidak dapat dipergunakan dengan baik (Rusadin, 2018). Masalah non fisik berkaitan dengan faktor manusia seperti kondisi psikologis, sosial dan budaya yang membentuk persepsi-persepsi dan perasaan terhadap suasana ruang tertentu. Berdasarkan penjelasan di atas, pada kesempatan ini Penulis melakukan perancangan desain interior dari salah satu *project* di Saara Bali. Saara Bali merupakan bidang usaha yang bergerak dalam spesialis Arsitektur dan

Desain Interior. Dari konsultan perencana, kontraktor pelaksana, serta memproduksi berbagai desain furniture dalam memenuhi kebutuhan project, yang dimulai dari rumah tinggal, villa, hotel, resort, dan bangunan publik area seperti toko, cafe, supermarket, rumah sakit dan lain sebagainya. Saara Bali terletak di Jalan Nagasari No. 70B Pohmanis, Penatih Dangin Puri, Denpasar, Bali. Penulis diberikan kesempatan mengerjakan *project* Saara Bali yang akan di buat yaitu perancangan desain interior *project* Indigo Sea. Indigo Sea merupakan butik yang menjual produk pakaian pewarna alami yang dibuat dengan kain organik. Indigo Sea berlokasi di Jalan Padanglinjong nomor 11a, Canggu, Badung, Bali. Dalam merancang desain interior harus mampu mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi di dalam pasar dan dengan tanggap mengadaptasinya pada bisnis mereka sehingga selalu sesuai dengan life style. Bentuk dan konsep-konsep baru serta ide-ide kreatif mengenai bagaimana berbelanja dengan lebih nyaman dan menyenangkan dengan lokasi mudah dicapai dan memiliki point of interest bagi konsumen patut dipertimbangkan. Bentuk desain yang unik akan membantu para pemilik untuk dapat secara kreatif menciptakan suasana toko yang “teatrikal” bagi para pengunjung. Sebuah pengelolaan yang mengintegrasikan desain interior, pilihan barang, konsep toko dan strategi penjualan, disebut juga visual merchandising, atau instore communication, atau desain store atmosphere (Kusumowidagdo, 2005). Dalam proses perancangan tersebut Penulis diberikan tugas untuk membuat *3D modeling, rendering, Lay-out plan, ceiling plan, electric plan, floor plan, section, facade*. Dalam perancangan tersebut diharapkan dapat menciptakan suasana desain interior yang natural dan hangat, serta untuk Penulis yang melaksanakan perancangan diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat sekaligus mempelajari dunia interior yang sebenarnya.

METODE

Kegiatan perancangan ini dilakukan secara *offline*, yang segala kegiatannya dilakukan selama mengerjakan secara tatap muka atau langsung di Saara Bali. Perancangan desain interior *project* Indigo Sea di mulai dari tanggal 27 Agustus 2022 sampai dengan 30 November 2022. kegiatan dilaksanakan selama 6 (enam) hari kerja yaitu dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu. Jam kerja pada hari Senin sampai dengan hari Jumat di mulai dari pukul 09.00 WITA sampai dengan 17.00 WITA dan pada hari Sabtu di mulai dari pukul 09.00 WITA sampai dengan 13.00 WITA. Selama melaksanakan kegiatan perancangan desain interior *project* Indigo Sea di Saara Bali, Penulis menggunakan *software SketchUp, SketchUp LayOut dan AutoCad*. *Software* ini membantu Penulis dalam melaksanakan kegiatan perancangan desain interior *project* Indigo Sea di Saara Bali untuk mendapatkan hasil yang diperlukan di proyek

Adapun beberapa metode yang dipakai Penulis dalam melaksanakan keseluruhan kegiatan yaitu :

- a. Metode Wawancara, merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan memperoleh informasi dari seorang narasumber yang dilakukan dengan cara melontarkan pertanyaan kepada narasumber terkait suatu isu atau topik tertentu yang dibahas (Alex, 2022). Wawancara yang digunakan dengan teknik wawancara pribadi seperti dengan *client, owner dan Principal Design*. Informasi yang diperoleh dapat dijadikan sebagai kelengkapan data dalam menyusun laporan akhir magang/praktik kerja serta digunakan dalam mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan suatu proyek di lapangan.
- b. Metode Observasi atau Pengamatan, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan- pencatatan informasi sebagaimana yang mereka saksikan. Dalam hal ini Penulis melakukan observasi ke lokasi proyek agar mampu memahami keadaan permasalahan yang ada di lapangan secara nyata (Pelita, 2021)
- c. Metode Dokumentasi, merupakan pengumpulan data yang bersumber dari tulisan seperti catatan, hasil penelitian dan mengumpulkan foto-foto dari dokumen, maupun secara langsung di lapangan yang nantinya dapat mendukung dalam proses perancangan suatu proyek (Astarini, 2018)
- d. Metode Kepustakaan, dilakukan dengan cara mengumpulkan data bersumber dari buku ilmiah, laporan penelitian, katalog, artikel, situs web, literature buku-buku yang di dapat dari

jurnal dan artikel yang berkaitan dengan laporan akhir magang/praktik kerja.(Astarini, 2018)

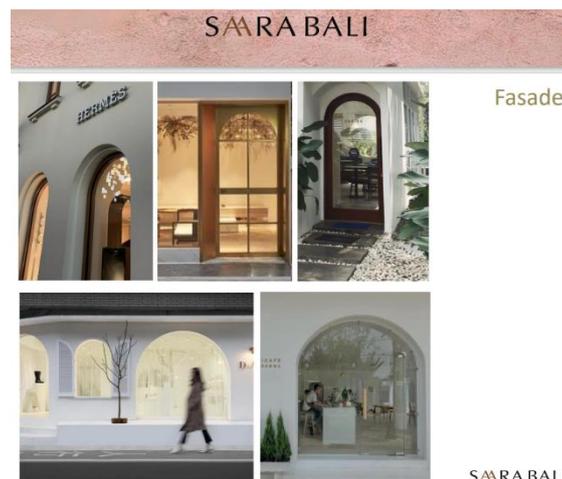
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Lokasi *Project Indigo Sea*.

Project desain interior *Indigo Sea* berlokasi di Jalan Padanglinjong nomor 11a, Cangu, Badung, Bali.

2. Proses Perancangan Desain Interior *Project Indigo Sea*

Diawali dengan tahap pertama yaitu Penulis mendapatkan konsep dan ukuran ruangan dari *Principal Design*. Keberadaan sebuah konsep desain dalam perancangan interior sangatlah penting. Dengan adanya konsep maka seluruh permasalahan yang akan dipecahkan dalam perancangan diformulasikan ke dalam satu perumusan yang bersifat abstrak, sebagai landasan atau panduan untuk diterjemahkan ke dalam tataran teknis, yaitu penerapan dari abstraksi konsep ke dalam perwujudan nyata yang dapat terukur dan tergambar secara visual (Santosa, 2005). Setelah memahami konsep desain yang ingin di rancang yaitu konsep natural dan *recycle*, Penulis mulai membuat *3D modeling* yang diawali dengan membuat desain elemen pembentuk ruang yaitu dinding, lantai, plafon dan elemen pelengkap pembentuk ruang yaitu pintu dan jendela. Kemudian, Penulis membuat *furniture* sesuai kebutuhan *owner* *Indigo Sea* seperti *storage cabinet*, *changing room with arc shaped curtain*, *cashier table*, *long wooden rod hanger*, *stool* dan *hanging display* yang di desain sesuai dengan konsep yang telah di berikan oleh *Principal Design*. Selanjutnya, Penulis menambahkan material-material yang sesuai dengan konsep seperti penggunaan material *wood*, *clear glass*, *concreate*, *beige polished cement*, *white texture paint*, *rattan*, *etc*. Setelah Penulis selesai membuat *3D modeling*, Penulis memberikan hasil desain *3D modeling*-nya kepada *Principal Design*. Setelah itu *Principal Design* akan melakukan *meeting* dengan *owner* *Indigo Sea*. Jika ada perubahan desain, maka Penulis merevisi desain yang telah di buat. Permasalahan yang dialami oleh Penulis dalam tahap membuat *3D modeling* adalah perubahan bentuk desain jendela dibagi menjadi 2 lengkungan, perubahan tata letak, ukuran, material dan pengurangan *furniture*, perubahan desain *hanging display* serta menata letak *lighting*, saklar dan stop kontak dalam *3D modeling*. Cara Penulis menyelesaikan masalah adalah merevisi *3D modeling* hingga sesuai dengan keinginan *owner* *Indigo Sea*.

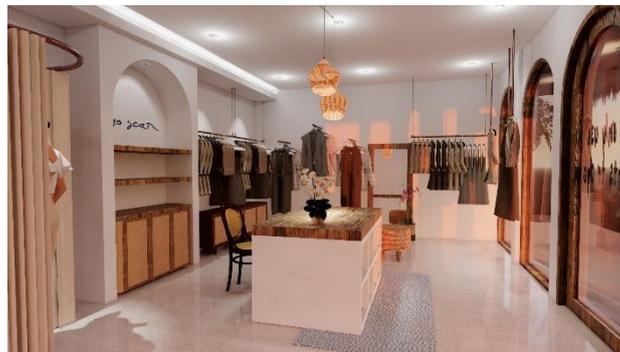


Gambar 1. Konsep Desain
(Sumber : Saara Bali, 2022)



Gambar 2. *3D Modeling*
(Sumber : Penulis, 2022)

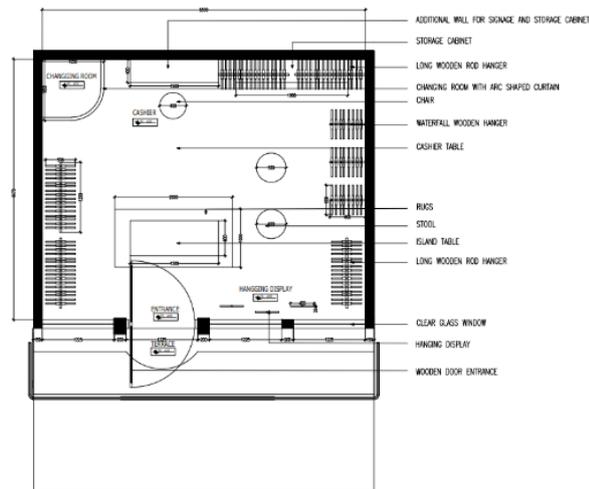
Tahap kedua, desain *3D modeling* yang telah di terima akan dilanjutkan ke tahap pengeditan material desain *3D modeling* yang lebih mendetail, supaya ketika dalam proses *rendering* hasil yang akan di tampilkan mirip dengan keadaan yang sebenarnya. *Rendering* yang dilakukan oleh Penulis dengan menggunakan aplikasi Enscape. Selain mengatur material Penulis juga mengatur waktu siang-malamnya desain yang akan di tampilkan. Permasalahan yang dialami oleh Penulis dalam tahap *rendering* adalah mengatur posisi pengambilan gambar desain dan mengatur waktu siang-malamnya desain yang akan di tampilkan, jika ada perubahan *rendering*, maka Penulis mengatur ulang Kembali waktu siang-malamnya . Cara Penulis menyelesaikan masalah adalah membuat *scene* pada *3D modeling*, mengingat setelah waktu siang-malamnya desain yang biasanya digunakan untuk menampilkan suasana desain yang di inginkan.



Gambar 3. *Rendering*
(Sumber : Penulis, 2022)

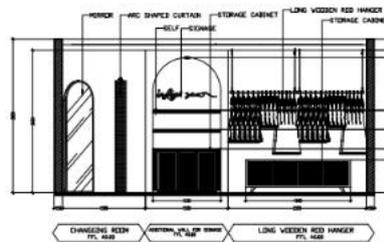
Tahap ketiga, ketika desain telah ditahap akhir desain, Penulis selanjutnya membuat *Lay-out plan* yaitu perencanaan desain tata letak yang direncanakan sesuai dengan program ruang yang biasanya disusun berdasarkan observasi mengenai kebutuhan ruang seperti pembagian antara *selling*, *merchandise*, *personnel* dan *customer area*, *ceiling plan* yaitu perencanaan desain plafon, *electric plan* yaitu perencanaan gambar teknik yang memberikan representasi visual dan menjelaskan sirkuit dan sistem kelistrikan. Ini terdiri dari simbol dan garis kelistrikan yang menampilkan desain kelistrikan insinyur kepada kliennya. Singkatnya, rencana kelistrikan menggambarkan posisi semua peralatan listrik seperti letak lampu, saklar serta stop kontak (*Electrical Plan 101, t.t.*), *floor plan* yaitu perencanaan material yang akan digunakan pada lantai, perpaduan penggunaan material dan bahan yang tepat akan memberikan kesan serasi dan menyatu, *section* yaitu gambar teknik untuk memvisualisasikan sisi yang tidak terlihat, *facade* yaitu gambar tampak depan. *facade* dapat didefinisikan dengan kondisi eksterior dari toko tersebut. Termasuk di dalamnya adalah signage, pintu masuk, efek lighting, dan material konstruksi (Kusumowidagdo,

2005). Penulis membuat perancangan desain dengan aplikasi AutoCad untuk mempermudah gambaran teknik detail visualisasi desain untuk diserahkan ke tukang yang akan mengerjakan di lapangan. Permasalahan yang dialami oleh Penulis dalam tahap pembuatan gambar kerja adalah perubahan secara tiba-tiba oleh keinginan *owner* dalam segi material maupun bentuk sehingga merubah gambar kerja. Cara Penulis menyelesaikan masalah merevisi gambar kerja hingga sesuai dengan keinginan *owner* Indigo Sea. Ketika semua tahap telah di lewati, maka mulai proses pengerjaan di lapangan yang diharapkan dapat menciptakan suasana desain interior yang natural dan hangat.

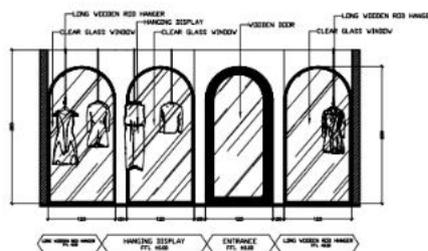


LAYOUT PLAN
SKALA 1 : 100

Gambar 4. Lay-out plan
(Sumber : Penulis, 2022)



SECTION A-A
SKALA 1 : 100



SECTION B-B
SKALA 1 : 100

Gambar 5. Section
(Sumber : Penulis, 2022)

3. Analisa

Hasil analisa dari proses perancangan desain interior *project* Indigo Sea adalah Penulis membuat *3D modeling* yang diawali dengan pembuatan elemen pembentuk ruang, elemen pelengkap pembentuk ruang. Kemudian, membuat *furniture* sesuai kebutuhan *owner* Indigo Sea. Kemudian tahap *rendering* yang dilakukan oleh Penulis dengan menggunakan aplikasi Enscape. Penulis mengatur waktu siang-malamnya desain yang akan di tampilkan dan mengatur posisi pengambilan gambar desain, Berikutnya, Penulis membuat *Lay-out plan, ceiling plan, electric plan, floor plan, section, facade* dengan aplikasi AutoCad untuk mempermudah gambaran detail visualisasi desain.

SIMPULAN

Penulis melakukan perancangan dari salah satu *project* di Saara Bali yaitu perancangan desain interior *project* Indigo Sea yang berlokasi di Jalan Padanglinjong nomor 11a, Canggu, Badung, Bali. Dari hasil perancangan tersebut Penulis membuat *3D modeling, rendering, Lay-out plan, ceiling plan, electric plan, floor plan, section* dan *facade*. Selama perancangan desain interior *project* Indigo Sea di Saara Bali, Penulis menggunakan *software SketchUp, SketchUp LayOut* dan *AutoCad* yang diharapkan dapat menciptakan suasana desain interior yang natural dan hangat. Kelebihan dari metode yang digunakan oleh Penulis adalah Penulis mendapatkan informasi dan data lebih akurat dan bisa di pertanggung jawabkan, bisa meyakinkan adanya sebuah media objek yang secara nyata tidak dapat dilakukan manipulasi, membantu dalam pengumpulan data, dapat mengumpulkan informasi-informasi yang lebih khusus mengenai masalah yang sedang diteliti. Kekurangan dari metode yang digunakan adalah seringkali terjadi multitafsir, terkadang cukup banyak kejadian yang bisa Penulis lihat dan juga tidak bisa dicapai hanya dengan satu metode, serta sering kali data kurang lengkap

DAFTAR PUSTAKA

- Alex. (2022, Juni 15). *Wawancara Adalah: Teknik, Jenis, Manfaat, Metode dan Contoh*. <https://pengajar.co.id/wawancara-adalah/>
- Astarini, M. I. A. (2018). LITERATUR REVIEW: EFEKTIVITAS MODIFIKASI DOKUMENTASI KEPERAWATAN (A Literature Review: Effectivities of Nursing documentation modification). *JURNAL NERS LENTERA*, 6(1), Art. 1.
- Electrical Plan 101: Know Basics of Electrical Plan | EdrawMax*. (t.t.). Edrawsoft. Diambil 16 Januari 2023, dari <https://www.edrawmax.com/article/electrical-plan.html>
- Kusumowidagdo, A. (2005). PERAN PENTING PERANCANGAN INTERIOR PADA STORE BASED RETAIL. *Dimensi Interior*, 3(1), Art. 1. <https://doi.org/10.9744/interior.3.1>
- Pelita. (2021, Agustus 21). *Pengamatan adalah Metode Pengumpulan Data, Begini Penjelasannya*. <https://pelita.co.id/pengamatan-adalah-metode-pengumpulan-data-begini-penjelasannya/>
- Rusadin, V. (2018, Oktober 10). Elemen-elemen Pembentuk Ruang Interior. *InteriorDesign.Id*. <https://interiordesign.id/element-elemen-pembentuk-ruang-interior/>
- Santosa, A. (2005). PENDEKATAN KONSEPTUAL DALAM PROSES PERANCANGAN INTERIOR. *Dimensi Interior*, 3(2), Art. 2. <https://doi.org/10.9744/interior.3.2>